

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan merupakan sebuah respon stres dari situasi yang sedang terjadi pada seseorang. Kecemasan akan menjadi gangguan apabila seseorang kesulitan untuk mengontrol kecemasan tersebut (DeMartini *et al.*, 2019). Gangguan kecemasan menjadi keprihatinan dunia karena menurut WHO (2019), sebanyak 3,9% populasi dunia atau setara dengan 301 juta jiwa mengalami kecemasan, 48% diantaranya merupakan remaja (WHO, 2019).

Adolescence atau remaja diambil dari bahasa Latin *adolescere* yang diartikan sebagai tumbuh menjadi dewasa. Istilah remaja digunakan untuk mendeskripsikan suatu tahap transisi perkembangan manusia dari anak-anak ke dewasa. Tahap remaja mengalami banyak perubahan fisik dan psikis yang merupakan periode “badai dan tekanan”. Tahap “badai dan tekanan” yang dialami remaja membuat ketegangan emosi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar hormon. Perubahan fisik dan hormon menyebabkan remaja memiliki kerentanan untuk mengalami kecemasan (Hurlock, 2015). Kecemasan berlebihan pada remaja bersekolah dapat menyebabkan gangguan fungsi sosial yang merupakan penyebab utama penurunan minat belajar dan penurunan pencapaian nilai akademik (Lisma *et al.*, 2019).

Pendidikan merupakan interaksi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, keterampilan, dan pengalaman yang baru (Rahmat, 2014). Penilaian

dalam pendidikan akademik dilakukan secara spesifik tiap mata pelajaran yang diajarkan. Nilai tersebut merepresentasikan keberhasilan dari pemahaman tiap pelajar sebagai indikator keberhasilan pembelajaran di sekolah (Juliyanti & Pujiastuti, 2020). Pelajar kelas 12 mengalami yang paling berat karena ujian tidak hanya berasal dari sekolah, melainkan dari luar sekolah juga. Ujian nasional (UN) maupun serangkaian ujian masuk perguruan tinggi adalah contoh dari penyebab ketakutan dan kecemasan yang dialami oleh siswa kelas 12 (Hidayat *et al.*, 2023).

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan khusus putri yang didirikan sejak tahun 1918 oleh K.H. Ahmad Dahlan dengan nama Al-Qismul Arqa. Pada tahun 1932 berubah nama menjadi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah. Saat ini, Madrasah Mu'allimaat dibagi menjadi sederajat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah akhir (SMA). Madrasah Mu'allimaat memiliki sekitar 1.200, dengan jumlah siswi kelas 12 SMA berkisar antara 200-250 siswi aktif. Penelitian ini menggunakan siswi kelas 12 SMA Mu'allimaat dengan alasan Madrasah Mu'allimaat memiliki jumlah total siswi terbanyak di Yogyakarta, serta Madrasah Mu'allimaat memiliki siswi dengan heterogenitas yang tinggi karena asal siswi dari berbagai wilayah Indonesia. Prestasi akademik sebagai variabel dependen pada penelitian ini diharapkan bervariasi melihat dari heterogenitas Madrasah Mu'allimaat, sehingga dapat merepresentasikan keseluruhan sampel yang valid.

Salah satu dalil yang tercantum dalam Al – Qur’an, menuliskan bahwa menuntut ilmu merupakan keutamaan yang wajib dilakukan oleh hamba Allah. Tercantum dalam Al – Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

yang artinya “niscaya Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman di antara kamu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” Intisari yang serupa juga dituliskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh HR. Tirmidzi yang berbunyi:

مَنْ خَرَجَ جَفِطَ إِلَى الْعِلْمِ هُوَ فَسَيَبِئَالِلِ الْهَيْئَةِ جَع

Hadits tersebut memiliki arti “barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang.” Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara kecemasan dan prestasi akademik pada siswi Madrasah Muallimat tingkat akhir.

B. Rumusan Masalah

Penjabaran yang tertulis pada latar belakang membentuk sebuah rumusan masalah, yaitu apakah terdapat hubungan antara kecemasan dan prestasi akademik pada siswi Madrasah Muallimat tingkat akhir?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- Mengetahui hubungan antara kecemasan dan prestasi akademik pada siswi Madrasah Mu'allimaat tingkat akhir

2. Tujuan Khusus

- Menganalisis hubungan antara kecemasan dan prestasi akademik pada siswi Madrasah Mu'allimaat tingkat akhir.
- Mendeskripsikan kecemasan dan prestasi akademik pada siswi Madrasah Mu'allimat tingkat akhir

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Menambah kajian tentang hubungan antara kecemasan dan prestasi akademik pada siswi Madrasah Mu'allimat tingkat akhir.

2. Manfaat Praktis

- Memberikan pengetahuan terkait hubungan antara kecemasan dan prestasi akademik pada siswi Madrasah Mu'allimat tingkat akhir.
- Menjadi acuan kepustakaan untuk penelitian sejenis yang membahas hubungan antara kecemasan dan prestasi akademik pada pelajar.

E. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan, telah membahas mengenai kecemasan dan atau prestasi akademik dan kami jadikan referensi dalam penelitian ini, antara lain adalah:

Tabel 1. Penelitian Terkait

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan	Kesimpulan
1	(Riyandi, 2019)	Hubungan Tingkat Simptom Kecemasan terhadap Indeks Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2016.	Variabel Dependen: IPK. Subjek Penelitian: Mahasiswa FK UMSU 2016.	Variabel Independen: Simtom Kecemasan. Metode Penelitian: Deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan tingkat simtom kecemasan terhadap IPK pada mahasiswa FK UMSU angkatan 2016.
2	(Prasetyo, 2019)	Hubungan Simtom Kecemasan dan Simtom Depresi terhadap Nilai Blok pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2019.	Variabel Dependen: Nilai blok. Subjek Penelitian: Mahasiswa FK UMSU 2019.	Variabel Independen: Simtom kecemasan dan depresi. Metode Penelitian: Deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan simtom kecemasan dan simptom depresi terhadap nilai blok mahasiswa FK UMSU angkatan 2019.
3	(Juliyanti & Pujiastuti, 2020)	Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.	Variabel Dependen: Hasil belajar matematika. Subjek Penelitian: Siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Islah.	Variabel Independen: Kecemasan matematis dan konsep diri. Metode Penelitian: Deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa secara parsial.

Penelitian – penelitian yang sudah ada mendeskripsikan eksistensi hubungan antara kecemasan dan prestasi akademik pada mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada subjek Madrasah Mu'allimaat tingkat akhir sebagai sampel penelitian dengan variabel dependen yang digunakan merupakan hasil belajar siswi berupa nilai ujian rata-rata seluruh mata pelajaran.